



**BHAYANGKARA FC VS PSIM JOGJA**

# UJIAN BERAT DENGAN SKUAD TAK IDEAL

JOGJA - PSIM Jogja menghadapi ujian berat saat bertandang ke markas Bhayangkara Presisi FC pada pekan ke-28 BRI Super League 2025/2026. Laga yang akan digelar di Stadion Sumpah Pemuda Lampung, Jumat (17/4) sore

itu datang di tengah kondisi skuad yang tidak ideal.

Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel mengakui, timnya kehilangan sejumlah pemain akibat cedera dan suspensi ■

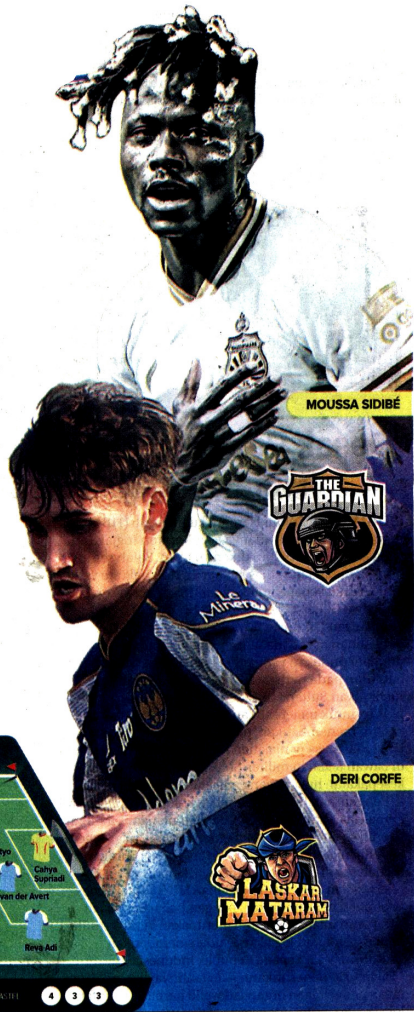
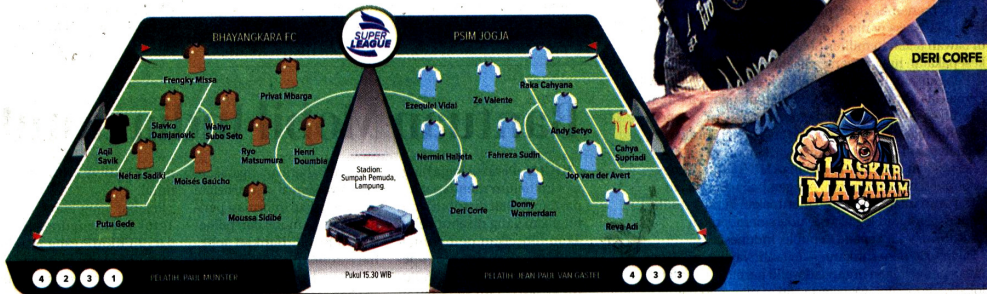
*Baca Ujian... Hal 7*

**STATISTIK PSIM JOGJA**



**WIN 9**  
Goal Difference: +1

**DRAW: 11**  
**LOSE: 7**  
**Poin: 38**  
**PERINGKAT: 9**



MOUSSA SIDIBÉ

DERI CORFE

# Ujian Berat dengan Skuad Tak Ideal

Sambungan dari hal 1

Namun ia menegaskan kondisi itu tidak boleh mengganggu identitas permainan tim.

"Kami memang kehilangan beberapa pemain, tapi tim saya tahu apa yang harus dilakukan. Besok saatnya mereka menunjukkan siap ketika tim membutuhkan," ujar Van Gastel dalam konferensi pers, Kamis (16/4).

Seperti diketahui, PSIM dipastikan tanpa Franco Ramos Mingo dan Yusaku Yamadera karena akumulasi kartu, serta Rahmatsho Rahmatzoda yang mengalami cedera. Sementara itu, kondisi Riyatno Abiyoso masih belum sepenuhnya pasti.

Van Gastel juga menekankan pentingnya disiplin dalam menghadapi kekuatan Bhayangkara, terutama saat mereka melakukan transisi permainan.

"Bhayangkara tim yang berbeda sekarang. Tiga pe-

nyerang mereka sangat berbahaya, kuat secara fisik dan cepat. Kami harus berhati-hati saat kehilangan bola karena mereka bisa memanfaatkan kesalahan kami," tegasnya.

Di atas kertas, PSIM memiliki modal positif setelah memenangi dua pertemuan terakhir, termasuk kemenangan 1-0 pada putaran pertama musim ini. Namun, situasi saat ini dinilai sudah jauh berbeda.

Sementara itu, pemain PSIM Reva Adi Utama menilai persiapan tim tetap berjalan maksimal dengan intensitas tinggi sepanjang pekan. "Persiapan kami sangat baik dengan intensitas yang tinggi. Pemain semua sudah sangat siap untuk pertandingan besok," harapnya.

Meski harus tampil tanpa kekuatan penuh, Reva mengaku tim cukup solid dan secara kolektif berkomitmen untuk bisa membawa pulang

poin ke Jogja. "Kami berharap bisa memberikan yang terbaik dan mencuri poin dari Lampung," ucapnya.

Di sisi lain, Pelatih Bhayangkara FC Paul Munster menegaskan timnya tengah memburu respons setelah hasil yang kurang maksimal dalam laga terakhir.

"Kami menantikan pertandingan ini. Pertandingan datang dengan sangat cepat, tapi sekarang ini tentang reaksi besar. Saya mengharapkan performa yang besar dari tim besok," ujar Munster.

Selain itu ia juga memastikan timnya tidak akan lagi bergantung pada satu pemain dalam membangun serangan. Kami tidak bisa hanya bergantung pada satu pemain. Yang paling penting adalah tim. "Semua pemain harus menunjukkan kualitasnya dan kami harus lebih pintar dalam situasi pertandingan," tambahnya.

Senada dengan sang pe-

latih, pemain Bhayangkara FC Wahyu Subo Seto menekankan pentingnya konsentrasi penuh sepanjang laga. "Besok yang harus kita lakukan adalah fokus 100 persen dari menit awal hingga akhir pertandingan," katanya.

Dengan kondisi yang kontras, PSIM yang pincang dan Bhayangkara yang tengah menanjak, laga ini diprediksi akan berjalan ketat. PSIM dituntut tampil disiplin dan efektif untuk mencuri poin, sementara Bhayangkara berambisi memanfaatkan momentum kandang demi menjaga posisi di papan atas.

Munster juga mengingatkan anak asuhnya untuk tidak meremehkan PSIM meski datang dengan sejumlah pemain absen. "PSIM tetap tim yang bagus dengan pemain-pemain yang bagus. Kami tidak bisa meremehkan mereka," tegasnya. (iza/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005